

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil analisis terhadap data hasil observasi dan perhitungan kebutuhan tenaga perawat menggunakan metode *Workload Indicator Staff Need (WISN)* di ruang rawat inap Alamanda RSUD Pasar Minggu, dengan narasumber sebanyak 15 orang, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

- a. Karakteristik perawat di ruang rawat inap Alamanda RSUD Pasar Minggu sebagian besar adalah perempuan (66,7%) dengan tingkat pendidikan Vokasional (60%) lebih besar dibandingkan dengan perawat Profesional (40%). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan perawat untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang luas. Semakin tinggi tingkat pendidikan perawat, maka semakin baik kompetensi yang dimiliki perawat.
- b. Jumlah penggunaan waktu terbesar adalah pada jenis kegiatan keperawatan tidak langsung administrasi (52.43%), kemudian disusul oleh kegiatan keperawatan langsung (22.62%), keperawatan tidak langsung non administrasi (13.26%), kegiatan tidak produktif (6.90%) dan jumlah penggunaan waktu yang paling rendah adalah kegiatan pribadi (4.80%). Tingginya jumlah waktu penggunaan kegiatan keperawatan langsung ataupun tidak langsung, menunjukkan besarnya tuntutan dan tanggung jawab yang diemban oleh seorang perawat. Tingginya tuntutan dan tanggung jawab yang diemban oleh perawat akan berdampak terhadap peningkatan stress kerja dan ketidakpuasan kerja.
- c. Besar beban kerja perawat di ruang rawat inap Alamanda RSUD Pasar Minggu sebesar 88.31 % dan tergolong beban kerja berat. Beban kerja yang terlalu tinggi berdampak kepada penurunan tingkat kesehatan perawat, penurunan motivasi kerja perawat, penurunan kinerja perawat, peningkatan stres kerja perawat dan penurunan kualitas asuhan

keperawatan. Selain itu, peningkatan beban kerja dapat berdampak kepada tingginya angka kelalaian perawat dan tingginya angka kematian pasien, sehingga dapat menurunkan tingkat kepuasan pasien.

- d. Total hasil perhitungan kebutuhan tenaga perawat di Ruang Rawat Inap Alamanda RSUD Pasar Minggu yakni sebesar 38.04 atau dibulatkan menjadi 38, yang artinya total kebutuhan tenaga perawat di ruang Alamanda RSUD Pasar Minggu pada tahun 2019 adalah 38 orang perawat. Saat ini jumlah perawat yang tersedia di ruang rawat inap Alamanda RSUD Pasar Minggu adalah 27 orang perawat, yang artinya perlu dilakukan penambahan jumlah tenaga perawat sebanyak 11 orang perawat. Jumlah tenaga perawat yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau kurang dari kebutuhan, dapat mengakibatkan tingginya angka beban kerja yang diterima oleh perawat. Apabila kekurangan tenaga perawat dan kelebihan beban kerja itu tetap dibiarkan akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perawat, penurunan motivasi kerja, ketidakpuasan kerja dan peningkatan stress kerja.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Rumah Sakit

Tim manajemen rumah sakit diharapkan dapat mendukung pengembangan jenjang karir dan kompetensi perawat salah satunya dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan perawat melalui beasiswa pendidikan bagi perawat berprestasi. Tim manajemen rumah sakit diharapkan dapat mengaplikasikan sistem ceklis ataupun menacari metode alternatif lain guna mempersingkat waktu kerja perawat untuk kegiatan dokumentasi dan penginputan data ke sistem komputer rumah sakit. Tim manajemen rumah sakit diharapkan mampu memfasilitasi dan menyediakan waktu khusus bagi perawat untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan setiap tahun. Tim manajemen rumah sakit diharapkan dapat melakukan perekrutan dan penambahan jumlah tenaga perawat di ruang rawat inap khususnya di ruang Alamanda RSUD Pasar Minggu. Penambahan jumlah tenaga perawat diharapkan dapat meringankan beban kerja perawat sehingga dapat meningkatkan kinerja dan motivasi kerja perawat.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel atau narasumber penelitian lebih dari 20 orang. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyediakan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas area penelitian untuk satu rumah sakit. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menerapkan metode WISN di area keperawatan khusus seperti ruang ICU, ruang IGD, ruang Operasi dan ruang perawatan lainnya.

